

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara menjadi salah satu sarana penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan komunikasi terhadap sesama manusia. Komunikasi dapat terjadi dengan bantuan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan berbicara secara praktis dapat meningkatkan kualitas kehidupan seseorang dalam mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Pembelajaran keterampilan berbicara adalah materi yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar sebab melalui pembelajaran berbicara siswa diharapkan mampu untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide, pikiran, gagasan, perasaan dan pendapatnya dengan baik. Keterampilan berbicara juga dapat melatih ketepatan vocal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata yang tepat serta kelancaran dalam berbicara.

Salah satu keterampilan berbicara yang dipelajari dikelas III adalah kemampuan untuk menceritakan ulang materi yang disampaikan oleh guru. Keterampilan Berbicara menurut Iskandarwassid & Sunendar (2011: 241) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Empat jenis keterampilan berbahasa pada kurikulum merdeka yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis, pada penelitian kali ini peneliti memfokuskan untuk mengembangkan satu media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang akan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan *articulate storyline*. Adapun pengertian multimedia interaktif adalah sebuah media

yang menggabungkan teks, grafik, video, animasi dan suara yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi melalui media elektronik seperti komputer.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke SD Negeri 060935 Medan siswa diminta untuk menjelaskan gambar dengan menceritakan kembali apa yang sudah siswa lihat dan siswa dengar didepan kelas, namun siswa yang bersedia untuk maju kedepan hanya 3 orang dari 17 siswa. Penampilan 3 orang siswa yang bersedia untuk maju didepan kelas masih terbata-bata dan penjelasan yang disampaikan oleh siswa tersebut masih kurang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa, menyatakan bahwa siswa tidak berani berbicara di depan kelas dikarenakan tidak memahami materi apa yang ingin dijelaskan di depan kelas, tidak berani untuk tampil di depan banyak orang dan masih ada yang malu takut salah berbicara didepan kelas.

Media pembelajaran di SD Negeri 060935 sudah memakai powerpoint sebagai alat bantu belajar. Guru yang mengajar di SD Negeri 060935 Medan tentunya sudah menggunakan media pembelajaran sebelumnya, salah satu media pembelajaran yang digunakan di SD 060935 Medan adalah *PowerPoint*, peneliti melihat *PowerPoint* yang digunakan hanya menampilkan slide-slide saja untuk itu peneliti ingin mengembangkan *PowerPoint* yang lebih menarik menggunakan *articulate storyline* untuk menambah ketertarikan siswa memahami cerita yang akan peneliti tampilkan lewat media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sehingga disaat siswa sudah tertarik dan lebih memahami cerita yang peneliti tampilkan, siswa juga akan lebih mudah untuk melatih keterampilan berbicara lewat materi yang sudah peneliti ceritakan.

Alasan peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline* adalah karena peneliti

sangat jarang melihat penampilan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa terkhusus media berupa *PowerPoint* di Sekolah Dasar yang pernah peneliti kunjungi terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD 060935 Medan tempat peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline*, oleh karena itu peneliti terinspirasi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline*.

Faktor-faktor yang telah diungkapkan pada latar belakang diatas dirasakan penulis perlu untuk dikaji dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif *Articulate Storyline* Keterampilan Berbicara Materi Dongeng Kelas III SD Negeri 060935 Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara yang dimiliki oleh siswa masih rendah.
2. Keberanian siswa untuk berbicara di depan banyak orang masih rendah yang membuat siswa menjadi ragu dan malu untuk berbicara di depan kelas.
3. Guru melewatkan pembelajaran keterampilan berbicara siswa karena dianggap tidak perlu.
4. Guru kurang aktif mengembangkan media pembelajaran yang bisa melatih keterampilan berbicara siswa

1.3 Batasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam melatih keterampilan berbicara. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis menetapkan batasan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi masalah ini pada pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui. Bagaimana perkembangan media pembelajaran mempengaruhi keterampilan berbicara siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok masalah tersebut selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline* keterampilan berbicara materi dongeng kelas III SD Negeri 060935 Medan?
2. Bagaimana tingkat keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline* keterampilan berbicara materi dongeng kelas III SD Negeri 060935 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline* keterampilan berbicara materi dongeng kelas III SD Negeri 060935 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *articulate storyline* keterampilan berbicara materi dongeng kelas III SD Negeri 060935 Medan?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai media pembelajaran interaktif berbasis articulate storyline.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa dapat menambah pengetahuan dan memotivasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan berbicara.
 - b. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan yang bermanfaat dengan berbasis articulate storyline sebagai media pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan referensi untuk menambah kualitas disekolah.
 - d. Bagi peneliti, menjadi landasan awal untuk menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan kepada peneliti mengenai media pembelajaran yang bias dijadikan bekal.